

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil Pencarian Literature

No	Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrument	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
1	Pratama dkk (2018)	Observasi dengan desain cross sectional	Sampelnya yaitu 150 perawat. Instrumen penelitian berupa check list.	Mengetahui faktor-faktor yang memiliki korelasi dengan kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap	Kelengkapan berkas rekam medis rawat inap sebesar 52,7%. Faktor yang berkorelasi dengan kelengkapan adalah dengan tingkat pendidikan, status pegawai negeri sipil, pengalaman kerja, pengetahuan, besarnya tanggung jawab, dan besarnya support dari organisasi.
2	Pratiwi & Mudayana (2019)	Jenis penelitian deskriptif-kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus	Subyek penelitian 1 orang dokter spesialis urologi, 2 petugas rekam medis dan seorang kepala bagian rekam medis. Obyek penelitian berkas rekam medis sebanyak 263 berkas. Instrumen yang digunakan adalah	Melakukan identifikasi kelengkapan dokumen pengisian dan menghitung banyaknya pengisian yang lengkap dokumen rekam medis rawat inap pasien kasus hyperplasia of prostate.	Secara keseluruhan terdapat 75% berkas rekam medis yang diisi lengkap. Ketidaklengkapan disebabkan waktu yang terbatas dan petugas yang tidak disiplin.

No	Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrument	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
			berupa check list dan pedoman wawancara.		
3	Swari dkk (2019)	Jenis penelitian kualitatif.	Subjek penelitian terdiri dari 2 orang petugas PJRM (Penanggung Jawab RM). Objek penelitian sebanyak 86 sampel berkas rekam medis. Instrumen berupa observasi dan wawancara	Mengidentifikasi kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan faktor yang menjadi penyebab berkas rekam medis tidak diisi lengkap.	Kelengkapan identifikasi pasien dari 86 berkas rekam medis seluruhnya terisi secara lengkap. Kelengkapan pengisian laporan penting terisi secara lengkap dan benar sejumlah 86 berkas, Pada komponen jenis operasi, laporan operasi, dan <i>informed consent</i> ada 72 RM yang lengkap. Dari segi autentifikasi terisi lengkap yaitu sebanyak 86, kecuali pada komponen checklist kepulangan hanya 63 RM yang benar. Dari segi resume pasien keluar yang lengkap 82 RM, pada komponen assesment sebanyak 69 RM, pada komponen lembar terintegrasi 72 RM, pada komponen asuhan keperawatan 67 RM, dan pada komponen hasil radiologi dan/ laboratorium 75 RM, serta pada laporan operasi 83 RM. Dari segi kelengkapan pencatatan yang benar, komponen penulisan diagnosa 86 RM, komponen keterbacaan tulisan dokter 72 RM, komponen pembetulan penelitian yang benar 11 RM, dan sisanya sebanyak 75 RM tidak memuat pembetulan tulisan.
4	Rini dkk (2019)	Metode kualitatif menggunakan desain deskriptif analitik	100 berkas rekam medis bulan Januari sampai April tahun 2019	Mengetahui angka kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap kebidanan, proses Standar Operasional	Kelengkapan pada form lembar pengkajian awal pasien, yaitu pada tandatangan dokter 74% RM, pada form lembar masuk dan keluar, pada komponen nama tindakan 74%, dan pada komponen tanggal keluar 69%,

No	Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel, instrument	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
				Prosedur (SOP) rekam medis rawat inap kebidanan, dan faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap kebidanan RSIA Bunda Aliyah bulan Januari sampai April tahun 2019	pada form resume medis, nama dan tanda tangan dokter 93%. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian RM antara lain yaitu kurangnya sosialisasi tentang pengisian SOP di setiap unit pelayanan, tidak adanya sanksi bagi petugas yang melanggar, tidak adanya monitoring pengisian RM, beban kerja petugas yang tinggi, serta kurangnya tingkat kesadaran dan pemahaman petugas akan pentingnya rekam medis.
5	Rahmatidkk (2020)	Pendekatan kualitatif	Informan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang. Instrumen penelitian wawancara	Menganalisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap.	Pengisian rekam medis belum mencapai 100%. Faktor penyebabnya penempatan tenaga rekam medis belum sesuai posisinya, belum berjalannya pelatihan khusus dan masih ada petugas yang belum mendapatkan pelatihan, belum ada reward dan <i>punishment</i> , serta sarana dan prasarana belum memadai: kerusakan komputer sering terjadi, jaringan yang mengalami gangguan, petugas tidak nyaman karena ruangan penyimpanan kecil dan sempit, terpisahnya ruangan pendaftaran dengan pengelolaan.

B. Analisis

1. Persentase kelengkapan berkas rekam medis di lima rumah sakit

Faktor	Pratama dkk (2018)	Pratiwi & Mudayana (2019)	Swari dkk (2019)	Rini dkk (2019)	Rahmatika dkk (2020)
Kelengkapan pengisian berkas rekam medis	52,7%	75%	<p>Kelengkapan identifikasi pasien dari 86 berkas rekam medis seluruhnya terisi secara lengkap. Kelengkapan pengisian laporan penting terisi secara lengkap dan benar sejumlah 86 berkas, kecuali pada komponen jenis operasi, laporan tindakan atau operasi, dan <i>informed consent</i> yang terisi secara lengkap hanya 72 berkas.</p> <p>Kelengkapan autentifikasi terisi secara lengkap 86 berkas, kecuali pada komponen checklist kepulungan memiliki kelengkapan 63 berkas, komponen resume pasien keluar 82 berkas, komponen assesment awal 69 berkas, komponen lembar terintegrasi 72 berkas, komponen asuhan keperawatan 67 berkas, komponen hasil</p>	<p>Kelengkapan tandatangan dokter 74%, pada form lembar masuk dan keluar, kelengkapan nama tindakan 74%, dan kelengkapan tanggal keluar 69%, sedangkan pada form resume medis, kelengkapan nama dan tanda tangan dokter 93%</p>	<p>Kelengkapan pengisian RM masih kurang, dimana belum bisa mencapai 100%</p>

Faktor	Pratama dkk (2018)	Pratiwi & Mudayana (2019)	Swari dkk (2019)	Rini dkk (2019)	Rahmatika dkk (2020)
			radiologi/laboratorium 75 berkas, dan komponen laporan operasi 83 berkas. Pada kelengkapan pencatatan, komponen penulisan diagnosa 86 berkas, komponen keterbacaan tulisan dokter 72 berkas, komponen pembetulan penelitian yang benar 11 berkas, dan sisanya 75 berkas tidak memuat pembetulan tulisan		

2. Ketidaklengkapan berkas rekam medis di lima rumah sakit dari faktor *man, methode, material, machine, dan money*

Faktor	Pratama dkk (2018)	Pratiwi & Mudayana (2019)	Swari dkk (2019)	Rini dkk (2019)	Rahmatika dkk (2020)
<i>Man</i>	Tingkat pendidikan perawat, status pegawai negeri sipil, pengalaman kerja, pengetahuan, dan besarnya tanggung jawab perawat	Keterbatasan waktu dan ketidaksiplinan petugas, baik itu dokter, perawat, dan petugas rekam medis	Masih kurangnya tingkat kesadaran dan kedisiplinan petugas Kesehatan dalam mengisi RM	Masih kurangnya tingkat pemahaman yang mempengaruhi tingkat kesadaran petugas akan pentingnya kelengkapan RM dan sangat tingginya beban kerja petugas di unit pelayanan	Belum ditempatkan tenaga rekam medis pada posisinya secara profesional dan pelatihan belum berjalan maksimal

Faktor	Pratama dkk (2018)	Pratiwi & Mudayana (2019)	Swari dkk (2019)	Rini dkk (2019)	Rahmatika dkk (2020)
<i>Material</i>			Tidak adanya data yang menunjukkan jumlah RM baik yang lengkap maupun yang tidak lengkap di setiap ruang perawatan		
<i>Method</i>			Belum efektifnya kegiatan monitoring ketidaklengkapan dan evaluasi terhadap SPO pengisian rekam medis juga belum diadakan	Kurangnya sosialisasi standar operasional prosedur tentang rekam medis di setiap unit pelayanan	Belum adanya pemberian reward dan punishment serta sarana dan prasarana belum memadai seperti komputer yang sering mengalami kerusakan dan adanya kendala jaringan, ruang filing yang sangat kecil dan sempit sehingga petugas merasa tidak nyaman, serta ruang pendaftaran yang masih terpisah dengan ruang pengelolaan RM Faktor money: ketersediaan dana yang memadai

Faktor	Pratama dkk (2018)	Pratiwi & Mudayana (2019)	Swari dkk (2019)	Rini dkk (2019)	Rahmatika dkk (2020)
<i>Machine</i>			Belum spesifiknya lembar checklist penilaian kelengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap	Belum adanya sanksi tegas yang diterapkan terkait ketidaklengkapan pengisian rekam medis	
<i>Money</i>					Ketersediaan dana yang memadai

Jurnal 1 yaitu penelitian Pratama dkk (2018) dengan judul *Factors Associated with the Completeness of Inpatient Medical Record Filling in Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo, Bojonegoro, East Java*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan RM rawat inap sebesar 52,7%.

Jurnal 2 yaitu penelitian Pratiwi & Mudayana (2019) dengan judul *Identifikasi Kelengkapan Rekam Medis Pasien Hyperplasia of Prostate Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Bantul*. Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan pengisian RM secara keseluruhan adalah 75%.

Jurnal 3 yaitu penelitian Swari dkk (2019) dengan judul *Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Hasilnya menunjukkan kelengkapan identifikasi pasien seluruhnya terisi secara lengkap. Kelengkapan identifikasi pasien dari 86 berkas rekam medis seluruhnya terisi secara lengkap. Kelengkapan pengisian laporan penting terisi secara lengkap dan benar sejumlah 86 berkas, kecuali pada komponen jenis operasi, laporan tindakan atau operasi, dan *informed consent* yang terisi secara lengkap hanya 72 berkas. Kelengkapan autentifikasi terisi secara lengkap 86 berkas, kecuali pada komponen checklist keputungan memiliki kelengkapan 63 berkas, komponen resume pasien keluar 82 berkas, komponen assesment awal 69 berkas, komponen lembar terintegrasi 72 berkas, komponen asuhan keperawatan 67 berkas, komponen hasil radiologi/laboratorium 75 berkas, dankomponen laporan operasi 83 berkas. Pada kelengkapan pencatatan, komponen penulisan diagnosa 86 berkas, komponen

keterbacaan tulisan dokter 72 berkas, komponen pembetulan penelitian yang benar 11 berkas, dan sisanya 75 berkas tidak memuat pembetulan tulisan.

Jurnal 4 yaitu penelitian Rini dkk (2019) Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kebidanan RSIA Bunda Aliyah Jakarta Tahun 2019. Hasil penelitian dari 100 berkas yaitu pada form lembar pengkajian awal pasien, kelengkapan tandatangan dokter 74%, pada form lembar masuk dan keluar, kelengkapan nama tindakan 74%, dan kelengkapan tanggal keluar 69%, sedangkan pada form resume medis, kelengkapan nama dan tanda tangan dokter 93%.

Jurnal 5 yaitu penelitian Rahmatika dkk (2020) dengan judul Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh. Hasil penelitian menunjukkan pada RS tersebut kelengkapan pengisian RM masih kurang, dimana belum bisa mencapai 100%.